
INTEGRASI NILAI ISLAM DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN SEBAGAI LANDASAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Nofi Puspita Sari¹, Zamroni²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris

nofipuspita77@gmail.com, Zamroni1802@uinsi.ac.id

ABSTRACT

Educational resource management plays a crucial role in the success of educational institutions. From an Islamic perspective, it should be based not only on effectiveness and efficiency but also on Islamic values derived from the Qur'an and Hadith. This study aims to examine the integration of Islamic values in educational resource management as a foundation for the development planning of Islamic educational institutions through a literature review approach. Data were collected from books, journal articles, and relevant studies and analyzed using content analysis. The findings show that values such as amanah (trustworthiness), honesty, justice, responsibility, shura (consultation), and professionalism can be integrated into the management of human resources, facilities, finance, and learning resources. These values contribute to transparent, accountable, and effective governance while supporting sustainable development planning and improving educational quality. Therefore, the integration of Islamic values serves as a strategic approach to developing quality and sustainable Islamic educational institutions.

Keywords: *Islamic values, educational resource management, Islamic educational management, educational quality, literature review.*

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya pendidikan memiliki peran penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif Islam, pengelolaan sumber daya pendidikan tidak hanya berorientasi pada efektivitas dan efisiensi, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan sebagai landasan perencanaan pengembangan lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, dan profesionalisme dapat diintegrasikan dalam pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta sumber belajar. Integrasi nilai-nilai tersebut mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efektif serta menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: nilai Islam, pengelolaan sumber daya pendidikan, perencanaan pengembangan pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam, studi literatur.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, spiritualitas, dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam.¹ Oleh karena itu, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Pengelolaan sumber daya pendidikan yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Sumber daya pendidikan mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan, antara lain sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, teknologi, serta sumber belajar. Seluruh komponen tersebut harus dikelola secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar mampu mendukung proses pendidikan yang berkualitas.³ Dalam praktiknya, pengelolaan sumber daya pendidikan sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kompetensi tenaga pendidik, kurang optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana, serta lemahnya sistem pengawasan dan akuntabilitas.⁴ Permasalahan tersebut dapat menghambat efektivitas penyelenggaraan pendidikan apabila tidak ditangani dengan pendekatan manajemen yang tepat.

Dalam konteks pengembangan lembaga pendidikan Islam, pengelolaan sumber daya pendidikan memiliki peran yang lebih luas, yaitu sebagai landasan perencanaan pengembangan lembaga pendidikan Islam. Nilai-nilai Islam memberikan landasan etis dan spiritual dalam setiap aktivitas pengelolaan pendidikan sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab dan memberikan kemaslahatan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip seperti amanah, keadilan, tanggungjawab, musyawarah, profesionalisme, dan efisiensi merupakan nilai-nilai fundamental yang dapat menjadi pedoman dalam mengelola sumber daya Pendidikan secara efektif.

Konsep amanah dalam islam mengajarkan bahwa setiap sumber daya yang dimiliki manusia pada hakikatnya merupakan titipan dari Allah Swt. yang harus digunakan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Sementara itu, prinsip keadilan menuntut adanya perlakuan yang proporsional terhadap seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan. manajemen mutu pendidikan Islam harus menjadikan nilai amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, ihsan, dan istiqamah sebagai ruh dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan.⁷ Nilai tanggung jawab mendorong setiap pengelola pendidikan untuk melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dan profesional, sedangkan musyawarah menjadi mekanisme penting dalam pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak. Di sisi lain, Islam juga menekankan pentingnya bekerja secara optimal (itqan) dan menghindari pemborosan dalam penggunaan sumber daya, sehingga tercipta pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan. Penerapan nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya manusia, seperti nilai *ṣidq* (kejujuran), amanah (tanggung jawab), *‘adl* (keadilan), dan *ta’āwun* (kerja sama), mampu meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Implementasi nilai-nilai tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi, tetapi juga pada pembentukan karakter pendidik yang berintegritas.

Seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan, integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan menjadi semakin penting. Lembaga pendidikan islam dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan sumber daya yang tidak hanya mengedepankan prinsip-prinsip manajemen modern, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai dasar dalam setiap proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan uraian tersebut, integrasi nilai islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan merupakan upaya strategis untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada kemaslahatan. Melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, dan sumber belajar, lembaga pendidikan diharapkan mampu

menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, profesional, dan berkarakter islami. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas konsep integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, bentuk implementasinya, serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik penelitian.¹² Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasikan berbagai teori, konsep, hasil penelitian, serta pemikiran para ahli yang berkaitan dengan integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang mendalam mengenai perkembangan konsep dan implementasi nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi sehingga dapat mendukung analisis secara komprehensif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan dokumentasi berbagai referensi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya pendidikan dan nilai-nilai Islam. Peneliti menelusuri berbagai sumber pustaka melalui basis data ilmiah, seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional yang membahas manajemen pendidikan Islam, pengelolaan sumber daya pendidikan, serta implementasi nilai-nilai Islam dalam organisasi pendidikan. Setelah literatur terkumpul, dilakukan proses klasifikasi berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji secara sistematis isi literatur yang telah dipilih untuk

menemukan konsep, prinsip, dan pola yang berkaitan dengan integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui proses tersebut, peneliti mengidentifikasi nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, profesionalisme, dan efisiensi yang dapat diintegrasikan dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, serta sumber belajar di lembaga pendidikan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengkaji secara sistematis isi literatur yang telah dipilih untuk menemukan konsep, prinsip, dan pola yang berkaitan dengan integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui proses tersebut, peneliti mengidentifikasi nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, musyawarah, profesionalisme, dan efisiensi yang dapat diintegrasikan dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, serta sumber belajar di lembaga pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, integrasi nilai islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan merupakan upaya menginternalisasikan ajaran islam ke dalam seluruh proses manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pengelolaan sumber daya pendidikan dalam perspektif islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien, tetapi juga diarahkan untuk mewujudkan kemaslahatan, keberkahan, serta tanggung jawab kepada Allah Swt. Nilai-nilai islam seperti amanah, kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*'adl*), musyawarah (*syura*), tanggung jawab (*amanah*), dan profesionalisme (*itqan*) menjadi landasan utama dalam mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadikan manajemen pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya organisasi yang berkarakter islami.

Dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan

kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengelolaan sumber daya pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan perencanaan pengembangan lembaga pendidikan Islam. Perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen yang menjadi dasar bagi pelaksanaan program, pengalokasian sumber daya, dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan pengembangan lembaga tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga diarahkan pada penguatan nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter peserta didik, serta pencapaian tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, proses perencanaan harus didasarkan pada pengelolaan sumber daya yang efektif serta berlandaskan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam perspektif islam, perencanaan pengembangan lembaga pendidikan dapat dikaitkan dengan konsep *at-tadbir* (pengaturan) yang mengajarkan pentingnya persiapan yang matang sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan yang baik mencerminkan sikap tanggung jawab, kehati-hatian, dan orientasi pada kemaslahatan. Nilai amanah menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan lembaga karena setiap keputusan yang diambil harus dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Allah Swt. Dengan demikian, perencanaan pengembangan Lembaga Pendidikan Islam harus disusun secara sistematis berdasarkan kebutuhan nyata lembaga, potensi yang dimiliki, serta tantangan yang dihadapi di masa depan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang dipadukan dengan nilai-nilai islam menjadi strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi dalam perencanaan pengembangan lembaga pendidikan Islam.. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, dan spiritual perlu dikembangkan secara seimbang agar tenaga pendidik tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga integritas moral dan spiritual yang kuat.²⁰ Paradigma integratif yang menggabungkan nilai tauhid dan kompetensi profesional menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam mampu menghasilkan tenaga pendidik yang

profesional sekaligus berakhlak mulia.

Pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, nilai islam menekankan pentingnya amanah dan efisiensi dalam penggunaan fasilitas pendidikan. Sarana dan prasarana dipandang sebagai titipan yang harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Prinsip amanah mendorong pengelola pendidikan untuk menjaga, merawat, dan menggunakan fasilitas secara bertanggung jawab, sedangkan prinsip efisiensi mengarahkan lembaga pendidikan untuk menghindari pemborosan dan memprioritaskan kebutuhan yang benar-benar mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan fasilitas yang berlandaskan nilai Islam tidak hanya meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya, tetapi juga menumbuhkan budaya kepedulian terhadap aset lembaga pendidikan.

Dalam aspek pengelolaan keuangan pendidikan, hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran merupakan nilai-nilai Islam yang sangat penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai Amanah memungkinkan setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara administrative maupun moral. Transparansi dalam penyusunan dan pelaporan anggaran dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa seluruh sumber dana digunakan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, integrasi nilai Islam dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu strategi penting dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang bersih dan berintegritas.

Selain itu, integrasi nilai islam dalam pengelolaan sumber belajar menunjukkan bahwa proses pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Pengembangan sumber belajar berbasis nilai Islam dapat dilakukan melalui penyediaan bahan ajar yang mengandung nilai moral dan spiritual, pemanfaatan teknologi secara bijak, serta pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan. Pendekatan ini mampu menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Nilai amanah, keadilan, musyawarah, profesionalisme, dan tanggung jawab terbukti mampu memperkuat tata kelola lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan budaya organisasi yang positif, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang holistik. Dengan demikian, integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan normatif, tetapi juga merupakan strategi yang relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

D. Kesimpulan

Integrasi nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya pendidikan merupakan pendekatan strategis yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas tata kelola lembaga pendidikan. Nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*'adl*), musyawarah (*syura*), tanggung jawab, dan profesionalisme (*itqan*) dapat diimplementasikan dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya pendidikan, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta sumber belajar. Integrasi nilai-nilai tersebut tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara administratif dan akademik, tetapi juga memperkuat dimensi moral, spiritual, dan karakter dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, nilai Islam berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme, integritas, motivasi kerja, dan tanggung jawab tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Pada pengelolaan sarana dan prasarana, prinsip amanah dan efisiensi mendorong pemanfaatan fasilitas pendidikan secara optimal dan berkelanjutan. Sementara itu, dalam pengelolaan keuangan, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran mampu menciptakan tata kelola yang bersih dan terpercaya. Integrasi nilai Islam juga berperan dalam pengelolaan sumber belajar melalui pengembangan materi dan media pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia.

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sumber

daya pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, penguatan budaya organisasi, serta pembentukan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkarakter Islami. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam setiap proses manajemen agar mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungannya.

Daftar Pustaka

- Abidin, Achmad Zainul, Subandi, Romlah, and Syarif Maulidin. "Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Darul Falah Batu Putuk Bandar Lampung." *Jurnal Studi Hukum Islam Dan Pendidikan*, 2024.
- Afkari, Sulistiyowati Gandariyah, H Imam Subekti, Jogie Suaduon, and Parida Parida. "Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah" 1, no. 2 (2022): 498–513.
- Asrulla, Samsu, Tuti Indriyani, and Firdaus Jeka. "Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikandi Era Society 5.0" 15, no. 1 (2024): 161–78.
- Azizah, Mar, and Ari Kartiko. "Pelatihan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Melalui Manajemen Mutu Terpadu" 2, no. 2 (2024): 84–91.
- Bahri, Syamsul. "Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia Di Era Pandemi" 3 (2022): 43–56.
- Halimah, Annisa Nur, Laksmi Dewi, and Universitas Pendidikan Indonesia. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN UNDERSTANDING BY DESIGN (UBD) Caxra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar" 03, No. 01 (2023): 54–64.
- Ilhamsyah, Rizal. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Qurani" 05, no. 02 (2024): 155–65. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1950>.
- Khalimah, Nur. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia" 23 (2024): 187–95. <https://doi.org/10.24014/af.v23i2.33902>.
- Khumaini, Fahmi, Nurul Mahruzah Yulia, and Moh. Yusuf Efen. "Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Era Society 5.0 DiMadrasah." *Ál-Fâhim:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 121–38. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.874>.
- Kurniawan, Choirul, M Ubaidillah Ridwanulloh, Tutik Hamidah, and Bakhruddin Fanani. "Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur ' an Dan Hadith Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam" 32 (2026): 32–49. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.2871>.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Fitratun Annisya and Sukarno. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno

- Pressindo, 2019.
- Makinnuddin, Muhammad, Rodliatul Millah, Sofiyatun Muniroh, Universitas Kiai, and Abdullah Faqih. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Manajemen Mutu Pendidikan," 2023.
- Mardian, Elsa. "Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam" 10, No. 1 (2026): 179–96.
- Metris, Diksi, Maman Sulaeman, and Rofik Priyanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. CV. Diva Pustaka, 2024.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Meyniar Albina. 1st ed. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Putri, Gizka Amalia, Moh Ali, and Dewi Cahyani. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Di Lembaga Pendidikan Islam: Kajian Literatur" 10 (2025): 393–406.
- Salsabila, Ayunda. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan" 3, no. 2 (2025): 252–60.
- Sartika, Devi. "Accepted : Revised : Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah" 6, no. 2 (2023): 488–94.
- Sartika, Gita. "Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Keberlanjutan Organisasi Melalui Penerapan Triple Bottom Line" 4, no. 1 (2024): 177–88.
- Soediantono, Dwi. "Kajian Literatur Hubungan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Dengan Kinerja Operasional Dan Organization ' s Performance Pada Industri Pertahanan" 3, no. 4 (2015): 32–40.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by sofia yustiyani Suryandari. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tabina, Albiurna, Dian Sudiantini, Indah Bayu Lestari, Nadia Fadhilatul Ummah, Putri Nasywa Syakira, and Restu Gita Hanid. "Peran Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Kajian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia)" 2, no. 6 (2024): 822–37.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)" 7 (2023): 2896–2910.
- Yuliyana, Dewi, and Titi Hendrawati. "Integrasi Nilai Keislaman Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Integration of Islamic Values in Education Quality Management," no. 76 (2025).